

**PERANAN PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN (UD. DIANA
KERTASADA KECAMATAN KALIANGET)**



Oleh :

VITA NOVIYANA

NPM : 715.2.1.1781

Program Studi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019**

**PERANAN PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN (UD DIANA
KERTASADA KECAMATAN KALIANGET)**

Artikel Skripsi
Program Studi : Manajemen

Diajukan Oleh :
VITA NOVIYANA
NPM : 715.2.1.1781

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019**

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 21 Agustus 2019



Drs. Ec. H. Bambang Hermanto, MM
0014116111

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vita Noviyana
NPM : 715.2.1.1781
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive
Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERANAN PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
KERJA KARYAWAN (UD. DIANA KERTASADA KECAMATAN
KALIANGET)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas
Royalti Noneklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan,
mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),
merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep
Pada tanggal : 14 Agustus 2019
Yang menyatakan



(VITA NOVIYANA)

PERANAN PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN (UD DIANA KERTASADA KECAMATAN KALIANGET)

Vita Noviyana¹
H. Bambang Hermanto

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja

Email : vitanoviyana7@gmail.com
Email : hermantobambang1961@yahoo.com

Intisari

Berdasarkan hasil penelitian adalah peranan pengawasan Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Karyawan (UD. DIANA Kertasada Kecamatan Kalianget) sangatlah penting. Karena pengawasan dapat meningkatkan efektifitas kerja, dengan adanya pengawasan dapat di ketahui pencapaian kerja para karyawan dengan demikian dapat di ketahui tingkati kinerjanya dan produktifitas dapat di pertahankan ditingkatkan. adanya pengawasann dapat di ketahui apakah pelaksanaannya kegiatan ini sudah sesuai. Pengawasan yang di lakukan oleh pemimpin masih kurang di terapkan. Sehingga pengawasan yang dilakukan masih kurang maksimal. Pemimpin harus dapat mengawasi semua karyawan agar tidak dapat terjadi hambatan kepada karyawannya. Sehingga karyawannya kurang memahami pengawasan yang diterapkan di UD. DIANA Kertasada Kecamatan Kalianget.

Kata kunci: Peran Pengawasan, Efektivitas Kerja Karyawan

ABSTRACT

Based on the results of the study is the role of supervision in Improving Employee Work Effectiveness (UD. DIANA Kertasada Kalianget District) is very important. Because supervision can increase the effectiveness of work, with the supervision can be known the achievement of work of employees thus can be known the level of performance and productivity so that it can be maintained to improve. With the presence of supervision, it can also be known whether the implementation of this activity is appropriate. Supervision carried out by leaders is still not implemented. So that the supervision carried out is still not optimal. The leader must be able to oversee all employees so that obstacles cannot occur to his employees. So that the employees do not understand the supervision that is applied at UD. DIANA Kertasada Kalianget District

Keywords: Role of Supervision, Effectiveness of Employee Work

PENDAHULUAN

Usaha industri telah memperlihatkan kemajuan dengan baik. Dengan adanya perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia usaha, maka akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat dan mengharuskan para pelaku bisnis agar lebih memperhatikan usahanya terhadap perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi. Setiap perusahaan selalu dituntut untuk lebih kreatif dan dapat mempergunakan setiap kesempatan untuk lebih maju lagi terutama dalam menyongsong era globalisasi yang sedang melanda dunia sekarang ini. Untuk mengatasi hal tersebut harus ada terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha, sehingga mampu mendukung dalam pencapaian keberhasilan suatu produk yang ditawarkan. Khususnya pada perusahaan atau industri rumah yang memiliki keunggulan produk seperti di UD. DIANA Kertasada. Yang memiliki keunggulan dalam memproduksi karica rajungan yang memiliki kualitas yang lebih tinggi.

UD. DIANA bergerak di bidang manufaktur atau *home industry* dimana mereka melakukan pembelian bahan baku terdahulu, kemudian melakukan proses produksi sehingga menghasilkan barang yang siap dijual. Manufaktur merupakan perusahaan atau *home industri* yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengelola bahan baku dengan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap di pasarkan untuk di jual dalam usahanya. UD. DIANA merupakan usaha dagang yang memproduksi karica rajungan yang bahan baku utamanya yaitu rajungan. Rajungan sebagai bahan utama yang mempunyai nilai jual yang lebih tinggi yang mampu bersaing dengan usaha dagang lainnya. Rajungan yang mentah dikelola dengan bahan dan di

proses agar menjadi karica yang sudah siap di pasarkan. Usaha dengan bahan baku rajungan dapat memberikan daya tarik kepada konsumen tersendiri. Rajungan menjadi bahan utama di karica tersebut yang di produksi UD. DIANA Kertasada. Proses penjualannya yaitu mengerjakan barang yang dipasarkan ke konsumen dan pembuatan produk dengan *brand* tersendiri.

Di sisi lain UD. DIANA tidak hanya memproduksi karica rajungan saja tetapi juga memproduksi kripik sukun yang dimiliki nilai ekonomis tinggi dan tentunya dengan rasa yang sesuai dengan harga. Produksi kripik sukun sendiri dilakukan hanya pada saat tidak ada bahan baku rajungan . Bahan baku sukun diperoleh dari petani sukun didaerah sekitar.

Pengawasan yang dilakukan di UD.DIANA melibatkan pemimpin yang memberi tugas kepada pengawas untuk mengawasi setiap karyawan yang bekerja. Sebelum adanya pengawasan karyawan kurang mengerti dengan pekerjaan yang dilakukan serta karyawan sering datang terlambat. Pemimpin mengadakan pengawasan karena sitem kerja disana sistem borongan. Sistem borongan disini maksudnya pekerja melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu pemimpin mengadakan pengawasan untuk meminimalisir keterlabatan pekerjaan agar pekerjaan yang selanjutnya dapat selsesai dengan waktu yang sudah ditentukan.

SDM mempunyai kedudukan yang penting karena tanpa tenaga kerja atau pegawai suatu lembaga atau instansi tidak dapat melaksanakan pekerjaannya. Selain itu harus mempunyai karyawan sebagai unsur yang sangat penting, karyawan yang efektif dan juga tidak tergantung kepada aktivitas kerja karyawan.

Efektivitas kerja karyawan dapat diukur sejauhmana pekerjaan tersebut dapat dicapai. Dan apabila tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau mencapai tujuan dengan rencana dan waktu yang ditentukan, maka tujuan tersebut sudah efektif. Semakin mendekati sasaran atau tujuan maka semakin tinggi efektivitasnya. Pengawasan ini merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang tidak lepas dari kegiatan pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan dalam suatu organisasi untuk menjamin semua pekerjaan yang sedang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan merupakan pemeriksaan untuk memastikan bahwa apa yang di kerjakan, mengevaluasi pelaksana kerja dan jika perlu memperbaiki apa yang sedang dikerjakan untuk menjamin tercapainya hasil pekerjaan yang direncanakan. Pengawasan harus dilaksanakan dengan cara yang efektif karena pelaksanaan pengawasan dengan baik akan memberikan sumbangan yang besar pula dalam meningkatkan efisiensi.

Salah satu permasalahan penting yang di hadapi pemimpin adalah bagaimana meningkatkan efektivitas kerja karyawan sehingga dapat mendukung keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Permasalahan peningkatan efektivitas kerja erat kaitannya dengan permasalahan bagaimana seorang pemimpin dapat mendukung pencapaian tujuan."

**PERANAN
PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA
KARYAWAN (UD. DIANA KERTASADA KECAMATAN
KALIANGET)"**

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Dr. T. Hani Handoko (2009:360) di dalam bukunya “mengemukakan bahwa definisi pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menemukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan”.

Menurut Kadarisman M, (2013:171) mengemukakan sebagai berikut: " Pengawasan (*controlling*) sumber daya manusia (SDM) Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang dilakukan seseorang, agar proses pekerjaan tersebut sesuai dengan hasil yang diinginkan. Kontrol atau pengawasan adalah fungsi didalam manajemen fungsioanal yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit atau satuan kerja terhadap pelaksana pekerja atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Dengan demikian pengawasan oleh pimpinan khususnya yang berupa pengawasan yang melekat (*built in control*) merupakan kegiatan manajerial yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi penyimpangan dalam melaksanakan pekerjaan. Suatu penyimpangan atau kesalahan terjadi atau tidak selama dalam pelaksanaan pekerjaan tergantung pada tingkat kemampuan dan keterampilan para pegawai”

Bentuk-Bentuk Pengawasan Dalam melaksanakan pengawasan ada bentuk-bentuk pengawasan. Menurut Kadarisman, M (2013:212) dapat dibedakan dua bentuk pengawasan yaitu:

1. Pengawasan tidak langsung yakni kegiatan pengawasan yang dilakukan dengan mengevaluasi laporan, baik tertulis maupun lisan. Pengawasan ini disebut pengawasan jarak jauh.
2. Pengawasan langsung yakni kegiatan pengawasan yang dilakukan denganmendatangi personel atau unit kerja yang diawasi kegiatannya dapat

dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen, melakukan observasi, wawancara, pengujian sampel dan lain-lain.

Tujuan dari pengawasan Menurut Fadlan (2016:262) “mengemukakan bahwa secara umum tujuan pengawasan adalah Agar aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, baik proses, sistem dan hasil yang ingin dicapai. Agar jangan sampai terjadi penyimpangan, artinya keluar dari yang telah direncanakan. Dan meminimalkan tindakan karyawan untuk melakukan penyimpangan, dengan cara membuat seorang menjadi bekerja dengan baik, karena merasa ada pengawasan terhadap aktivitasnya”

Definisi efektifitas kerja

Menurut buku Prof. Dr. H Ismail uha (2013:187) “mengemukakan bahwa efektif berasal dari bahasa inggris effective artinya berhasil. Sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan jangka panjang. Efektivitas organisasi adalah kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri, memelihara diri dari tumbuh, lepas dari fungsi tertentu yang dimilikinya”

Efektivitas Kerja

Menurut Liana Vivin (2016:150) “mengemukakan bahwa efektivitas kerja adalah keberhasilan pelaksanaan seluruh program kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab para pegawai sehingga mencapai hasil yang sama atau lebih besar dari sasaran yang telah ditentukan, melalui: prestasi kerja, semangat kerja, dan kepatuhan kerja. Secara keseluruhan kesimpulan efektivitas kerja di atas”

Berdasarkan dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan “bahwa efektivitas kerja merupakan keberhasilan dari pelaksanaan beban tugas atau kerja yang dilakukan oleh pekerja dalam suatu kelompok kerjasama atau organisasi yang memberikan akibat kegunaan dalam mendukung proses tercapainya tujuan organisasi”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif.

Sumber Data

a. Data Primer.

Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara langsung di UD. DIANA Kertasada Kecamatan Kalianget dengan mewawancarai informan-informan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian mengenai pengembangan sumber daya manusia bagian tenaga analisis kredit pada UD. DIANA Kertasada Kecamatan Kalianget

Sampel Sumber Data

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau *sample* bertujuan. peneliti juga menentukan beberapa informan yaitu : informan kunci, informan utama dan informan pendukung.

Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi, hal tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan kekuatan data.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka digunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi

Tehnik Analisis Data

- a. Reduksi data
- b. Sajian data
- c. Penarikan simpulan

HASIL & PEMBAHASAN

Gambaran umum

Sejarah Berdirinya UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget pada tanggal 25 Mei 2013. Pimpinan di UD. Diana adalah ibu Tina Lutfiyannah. UD. Diana bergerak di bidang manufaktur atau *home industry* dimana mereka melakukan pembelian bahan baku terdahulu, kemudian melakukan proses industri sehingga melakukan barang yang siap di jual

UD. Diana merupakan usaha dagang yang memproduksi karica rajungan yang bahan utama adalah rajungan. Rajungan sebagai bahan baku yang utama karena mempunyai nilai lebih tinggi yang mampu bersaing dengan usaha lainnya.

UD. Diana memasarkan produknya dengan cara *grosir* atau dengan cara konsumen datang sendiri ke tempat dimana mereka memproduksi karica rajungan. UD. Diana itu sendiri masih belum membuka cabang dikarenakan tempat yang sekarang yang dikelola masih strategis jadi masih belum mempunyai pesaing di sekitar lingkungan itu.

Hasil

Tentunya dalam melakukan kegiatan ini di ketahui akan manfaat yang didapat adanya kegiatan ini. Juga dengan pengawasan yang akan di lakukan hasil kerja dari karyawan. Akan di peroleh adanya pengawasan ini dapat di rasakan oleh pengawas atau pemimpin yang menerapkan pengawasan. Untuk pengawasan ini hendaknya harus di persiapkan sistem pengawasan untuk kondisi karyawan yang bersangkutan

Adapun pelaksanaan pengawasan di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget dilakukan oleh pengawas yang bekerja menjadi pengawas di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget.

Pengawasan di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget yaitu untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan secara menyeluruh di lakukan oleh pengawas yang mempunyai wewenang untuk mengawasi setiap karyawan. tetapi lebih efektif pengawas memiliki kerjasama dengan penanggung jawab untuk mengatur proses pekerjaan produksi karica rajungan tersebut. Tetapi pemimpin

tidak lepas tangan dalam tugas pengawasan itu karena fungsi pengawasan harus dilakukan seorang pemimpin terhadap semua karyawan.

Telah di ungkapkan sebelumnya bahwa di memberlakukan pengawasan yang baik adalah pengawasan dilakukan dengan objektif bukan subyektif. Pengawasan juga bukan mencari kesalahan karyawan, tetapi pengawasan ini dilakukan untuk membimbing dan juga mendidik karyawan. karena pengawasan ini yang dilakukan cara subjektif akan menimbulkan efektivitas yang baik dan karyawan akan baik ketika dilihat dan akan melakukan hal yang berbeda di belakang pemimpin.

Dengan berbagai hambatan dalam kegiatan pengawasan ini di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget yang sudah di kemukakan di atas maka harus ada cara dalam mengatasi hambatan.

Pemimpin yang sungkan untuk menegur karyawan tegas bersikap para bawahannya tanpa membedakan status dan jabatannya. Walaupun seorang pemimpin itu melimpahkan tugas ke pengawas pemimpin harus mempunyai waktu untuk mengawasi pekerjaan karyawan agar pelaksanaan pengawasan berjalan dengan lancar dan tidak mendapat kendala kedepannya

Pembahasan

Permasalahan yang terjadi di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget pelaksanaan dan hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan pengawasan di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget, dan cara mengatasi hambatan dari pelaksanaan di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget. Untuk lebih jelasnya akan di uraikan.

Peranan pengawas adalah untuk mengetahui kekiliruan diawal dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat di ketahui di awal, “hal ini untuk memudahkan dalam melakukan perbaikan stiap permasalahan atau penyimpangan tersebut. Peranan yang lain adalah untuk mengetahui, apakah segala sesuatu sudah berjalan dengan rencana yang telah ditetapkan.”

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djati Julistriarsa (2009:102) yaitu:

- 1) “Mencegah terjadinya berbagai penyimpangan atau kesalahan artinya bahwa pengawasan yang baik adalah suatu pengawasan yang dapat

mencegah kemungkinan terjadi bentuk penyimpangan, kesalahan ataupun penyelewengan.”

- 2) “Untuk memperbaiki berbagai penyimpangan atau kesalahan yang terjadi artinya dengan adanya pengawasan haruslah dapat diusahakan cara-cara tindakan perbaikan terhadap penyimpangan atau kesalahan”.

Pengawasan yang dilakukan di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget menurut hasil wawancara yaitu :

- 1) Pemimpin disini hanya mempunyai peran sebagai mengatur tentang sumber daya manusia dan mengatur upah para karyawan. pemimpin tidak ikut terjun ke dalam gudang hanya saja mengawasi produk yang akan di pasarkan ke pasaran.
- 2) Pengawas dimana mempunyai peran penting untuk mengendalikan karyawan untuk dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan. pengawas memiliki fungsi

Pelaksanaan pengawasan Dari hasil wawancara di UD. DIANA Kertasada Kecamatan kalianget secara keseluruhan berpendapat bahwa pelaksanaan pengawasan sangatlah penting dilakukan oleh pemimpin agar proses produksinya berjalan dengan lancar. Pelaksanaan pengawasan sangatlah penting untuk lebih meningkatkan efektivitas kerja karyawan jika pelaksanaan dilakukan sesuai peraturan maka proses produksinya tidak akan mengalami penurunan. proses pelaksanaan yang di lakukan dengan cara memberikan tupoksi kepada karyawan akan dapat meningkatkan produksinya. Dengan adanya pengawasan karyawan dapat lebih efektivitas dalam bekerja dan dapat mencapai profit yang lebih tinggi.

Pelaksanaan pengawasan di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget ini dilakukan oleh pengawas yang mempunyai wewenang dalam bertanggung jawab kepada karyawan. disamping itu pengawasan yang sering digunakan di lingkungan. Di antaranya pengawasan melekat dan pengawasan fungsional.

Sementara itu cara pengawasan yang di tetapkan di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget. Hal tersebut seperti dalam teori yang dikemukakan Kadarisman, M (2013:212) sebagai berikut: “Pengawasan langsung adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan dengan mendatangi personel atau uni kerja yang diawasi kegiatannya dapat di lakukan dengan mengumpulkan dan

mempelajari dokumen-dokumen, melakukan observasi, wawancara, pengujian sampel dll. Pengawasan tidak langsung adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan dengan mengevaluasi laporan, baik tertulis maupun lisan. Pengawasan ini disebut pengawasan jarak jauh. “Pengawasan fungsional adalah dilaksanakan oleh atasan atau aparat pengawasan yang secara fungsional tugasnya memang mengawasi pelaksanaan tugas-tugas. Pengawasan melekat adalah yang dilakukan oleh atasan langsung terhadap pelaksanaan bawahan. Pengawasan melekat pada jabatan yang dipangku oleh seorang pimpinan”

Upaya hambatan dalam pelaksanaan pengawasan Upaya dalam hambatan di UD. DIANA Kertasada Kecamatan Kalianget masih butuh objektif dalam menjalankan tugas yang diberikan pimpinan. Jika karyawan tidak tanggap maka perusahaan akan mengalami penurunan produksi. Sebagai seorang pemimpin seharusnya menangani hambatan yang ada jika tidak terlaksana dengan baik maka hambatan itu sendiri akan mengalami hambatan kepada hasil produksinya. Hambatan bisa diatasi jika pemimpin dapat melakukan sesuatu contohnya dapat memberikan contoh yang baik kepada karyawannya.



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat di simpulkan bahwa pengawasan sangatlah penting untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan di UD. DIANA Kertasada Kecamatan Kalianget tanpa adanya pengawasan perusahaan akan mengalami penurunan. Pelaksanaan pengawasan dapat mengetahui kekeliruan atau kesalahan sedini mungkin. Dan Pengawasan sebagai dorongan untuk melakukan pelaksanaan agar pelaksanaan yang di lakukan sesuai dengan kemampuan karyawan. Pengawasan dapat di katakan efektif jika pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan tupoksinya. Semakin bagus pelaksanaan pengawasan kepada karyawan maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan serta dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang ingin dicapai perusahaan.

Upaya mengatasi Hambatan dimana pemimipin sungkan menegur karayawannya, jika terus menurus dilakukan maka karyawan akan menyepelekan pekerjaan yang di berikan atasannya. Dan waktu yang diberikan pemimpin terlau singkat karaywan membutuhkan waktu yang lama agar hasil produksinya baik dan bagus. Karyawan harus mengetahui tanggung jawab yang di berikan atasannya agar hasil produksinya berjalan sesuai keinginan.

Saran

Hendaknya pimpinan di UD. Diana Kertasada Kecamatan Kalianget lebih tegags mengawasii dan memberikaan sangsi ke karyawan yaang sudah melanggar peraturannya yang berliaku dan memberikannya penghargaan atau *reward* karyawan menaati peraturan atau karyawan yang berprestasi. Pengawas lebih intens agar pengawasan yang dilakukan tidak sia-sia. Hendaknya yang melakukan pengambilan rajungan bukan pengawas melainkan ada pihak lain agar proses pekerjaan pengawas lebih fokus kepada karyawan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- M, Kadarisman. 2013. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali”
- Handoko Hani. T. 2009. “*Manajemen*. Yogyakarta: BPFE”
- Moleong, Lexy J. (2011). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya”

